

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan menyajikan beberapa kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dalam suatu penelitian pada dasarnya adalah merupakan jawaban dari masalah yang dikemukakan. Maka berdasarkan pada perumusan masalah, pengujian hipotesis dan hasil penelitian dari data yang telah penulis olah dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi ruang kuliah yang meliputi aspek iklim (temperatur, radiasi matahari, kelembaban, sirkulasi udara), kebisingan, sirkulasi, elemen ruang (lantai, dinding, atap, warna), dan mebeler memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI dan pengaruh tersebut termasuk kedalam kategori sangat kuat.

Adapun yang dapat penulis simpulkan dalam penelitian ini sesuai dengan jawaban yang telah diberikan responden dari angket yang telah disebarakan dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan mengenai Pengaruh kondisi ruang kuliah di Pusdikajen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI, yaitu sebagai berikut :

1. Gambaran umum persentasi rata-rata kondisi ruang kuliah di Pusdikajen adalah sebesar 25,53% dan berada pada kategori cukup Hal inilah yang menunjukkan bahwa kondisi ruang kuliah di Pusdikajen pada umumnya tergolong kategori cukup.

2. Gambaran umum persentasi rata-rata motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI, adalah sebesar 48,94% dan berada pada kategori cukup. Hal inilah yang menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI pada umumnya tergolong cukup.
3. Dari hasil uji statistik, semakin memperjelas bahwa kondisi kondisi ruang kuliah yang meliputi aspek iklim (temperatur, radiasi matahari, kelembaban, sirkulasi udara), kebisingan, sirkulasi elemen ruang (lantai, dinding, atap, warna), dan mebeler berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini diketahui dari hasil pengujian korelasi bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI sebesar 0.856 Angka ini menunjukkan terdapatnya pengaruh antara kondisi ruang kuliah terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI Program Studi Arsitektur angkatan 2001 sampai 2003 dan pengaruh tersebut termasuk pada kategori sangat kuat. Apalagi kondisi ruang kuliah FPTK UPI yang baru selesai di bangun, maka sedikit banyaknya akan mengakibatkan meningkatnya motivasi belajar mahasiswa.

## 5.2 Saran-saran

Dari penelitian yang telah saya lakukan pada ruang kuliah di Pusdikajen, peneliti mencoba memberikan saran-saran khususnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan segala keterbatasan dapat dikemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kondisi ruang kuliah di Pusdikajen terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI, maka alangkah lebih baik jika dalam merencanakan sebuah ruang kuliah sementara harus memperhitungkan aktifitas dan kebutuhan pemakainya.
2. Dari hasil uji kecenderungan diketahui bahwa gambaran umum kondisi ruang kuliah di Pusdikajen berada pada kategori baik, dengan gambaran umum sebesar 25,53%. Dari nilai statistik tersebut, perlu adanya peningkatan prosentase kategori baik lebih tinggi dari 25,53%. Peningkatan kondisi ruang kuliah di Pusdikajen diharapkan terdapat kondisi ruang kuliah yang diperbaharui. Tidak harus semuanya diperbaharui tetapi setidaknya dapat merangsang mahasiswa untuk berpartisipasi menjaga ruang kuliah serta adanya ajakan dari pihak pengelola berupa permintaan tanggung jawab dari para mahasiswa untuk dapat membentuk ruang kuliahnya (dalam konteks ini merawat dan menjaga kebersihan ruang kuliah) yang disertai dengan rasa tanggung jawab.
3. Dari hasil uji kecenderungan diketahui bahwa gambaran umum motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI berada dalam kategori cukup dengan gambaran umum sebesar 48,94%. Dari nilai statistik tersebut, perlu adanya peningkatan prosentase kategori baik lebih tinggi dari 48,94%. Peningkatan motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yaitu perhatian dan semangat mahasiswa untuk belajar di dalam ruangan kuliah, keterlibatan mahasiswa

selama di dalam ruangan kuliah, kedisiplinan mahasiswa selama belajar di dalam ruangan kuliah, intensitas kehadiran mahasiswa selama belajar di dalam ruangan kuliah, keinginan yang besar dan konsentrasi untuk belajar di dalam ruangan kuliah, kemauan mahasiswa mengatasi kesulitan belajar di dalam ruangan kuliah.

4. Kepada pihak pengelola baik dari pihak Pusdikajen maupun dari pihak kampus dalam hal ini FPTK UPI perlu memperhatikan kondisi ruang kuliah yang dipergunakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI untuk belajar karena akan sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sehingga perlu adanya usaha pengkondisian ruang kuliah sebagai salah satu penunjang keberhasilan proses belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan seperti : iklim (temperatur, radiasi matahari, kelembaban, sirkulasi udara), kebisingan, sirkulasi, elemen ruang (lantai, dinding, atap, warna), dan mebel. Ruang kuliah harus diciptakan untuk dapat mewujudkan pernyataan diri dari para mahasiswanya sebagai sesuatu yang ingin mereka banggakan.
5. Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI harus mampu mencetak lulusan yang berkualitas dalam bidangnya agar pihak Jurusan dan mahasiswa bisa bersama sama aktif dalam memberikan masukan dan solusi dari permasalahan yang terjadi dalam bidang pendidikan, terutama dalam merencanakan sarana pendidikan yang ideal. Untuk mewujudkannya perlu di tunjang oleh sarana perkuliahan yang memadai baik untuk teori maupun praktikum.

6. Untuk penelitian selanjutnya, apabila dilakukan objek penelitian yang sama diharapkan lebih baik lagi. Hal ini dengan maksud untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih mendekati supaya dapat dijadikan sebuah rekomendasi terhadap kondisi ruang kuliah yang benar-benar dapat mendukung terhadap motivasi belajar mahasiswa.

